

## PERAN BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DALAM MENYALURKAN INFAK KE PONDOK PESANTREN NURUL IMAN HIDAYATULLAH

\*Aulia Nisa Asy Syahidah, Mei Santi

STAI Muhammadiyah Tulungagung

\*Email: [asanisa341@gmail.com](mailto:asanisa341@gmail.com)

### *Abstract*

*Baitul Maal Hidayatullah is a social organization that collects zakat, infaq, sadaqah, waqf and grants in the form of corporate and social responsibility funds and then distributes them through educational, da'wah, social and economic programs throughout the country. One of the programs that aims to build mental and cognitive strength for the next generation using an educational approach is scholarships for students who are financially disadvantaged. With this program, Baitul Maal Hidayatullah captures orphans and poor children through the Nurul Iman Hidayatullah Islamic boarding school which is located in Ketanon Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. So that orphaned and poor students are prosperous and their education is helped through the boarding school. This research examines how Baitul Maal Hidayatullah helps Nurul Iman Hidayatullah Islamic boarding school. The purpose of this research is to see how Baitul Maal Hidayatullah helps the Nurul Iman Hidayatullah Islamic boarding school. This research applies a type of qualitative research using descriptive methods. The data collection method is by asking a few questions, seeing directly in the field and taking some documents or appropriate data. Data analysis techniques include adjustment, presentation and conclusion. The results of this study prove that Baitul Maal Hidayatullah is an organization that aims to collect zakat, infaq, sadaqah and waqf funds, which then one of the sources of funds in the form of infaq is distributed to mustahik. The infaq funds collected by Baitul Maal Hidayatullah are well channeled to the Nurul Iman Hidayatullah Islamic boarding school. Several programs to support the distribution of infaq include tahfidz santri scholarships, santri rice, santri construction, santri operations and cottage teacher operations.*

**Keywords:** *Role; Baitul Maal; Hidayatullah; Infaq; Islamic Boarding School.*

### **Abstrak**

Baitul Maal Hidayatullah termasuk organisasi sosial yang mengumpulkan zakat, infak, sedekah, wakaf dan hibah dalam bentuk dana tanggung jawab perusahaan dan sosial kemudian menyebarkannya melalui program pendidikan, dakwah, sosial dan ekonomi di seluruh negeri. Salah satu program yang bertujuan untuk membangun kekuatan mental dan kognitif untuk generasi penerus dengan menggunakan pendekatan pendidikan yaitu beasiswa untuk santri yang memiliki keadaan finansial kurang. Dengan adanya program tersebut, Baitul Maal Hidayatullah menjaring anak-anak yatim dan dhuafa melalui pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah yang beralamat di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Sehingga santri yatim dan dhuafa tersejahterakan dan terbantu pendidikannya melalui pondok pesantren. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana Baitul Maal Hidayatullah membantu pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana Baitul Maal Hidayatullah dalam membantu pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan datanya dengan mengajukan beberapa pertanyaan, melihat langsung di lapangan dan mengambil beberapa dokumen atau data-data yang sesuai. Teknik analisis data mencakup penyesuaian, pemaparan dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya Baitul Maal Hidayatullah termasuk organisasi yang bertujuan menghimpun dana zakat, infak, sedekah dan wakaf, yang kemudian salah satu sumber dana berupa infak tersebut

disalurkan kepada para mustahik. Dana infak yang dihimpun oleh Baitul Maal Hidayatullah tersalurkan dengan baik ke pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah. Beberapa program untuk menunjang penyaluran infak tersebut diantaranya yaitu beasiswa santri tahfidz, beras santri, pembangunan santri, operasional santri dan operasional guru pondok.

**Kata kunci:** Peran; Baitul Maal; Hidayatullah; Infak; Pondok Pesantren.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang. Penyebabnya adalah rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan per kapita, tingginya pengangguran, rendahnya lapangan kerja, sistem perekonomian yang belum memadai, serta indeks pembangunan sektor yang masih moderat hingga rendah.<sup>1</sup> Islam sangat memerangi kemiskinan karena dapat membahayakan keimanan, dan akhlak umat Islam. Dalam agama Islam, manusia diajarkan untuk menganggap harta yang dimilikinya sebagai anugerah dari Allah SWT yang bisa bermanfaat untuk orang lain, dengan memberikan sebagian harta kepada mereka yang kurang mampu. Infak termasuk salah satu cara penyaluran harta yang dapat meringankan masalah ekonomi, khususnya kemiskinan dan kesenjangan sosial.<sup>2</sup>

Infak berawal dari kata *anfaqa-yanfuqu* artinya keluar.<sup>3</sup> Infak dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti membagikan harta dan lainnya untuk kebaikan. Namun menurut syariat, infak memiliki arti memberikan sebagian kekayaan atau keuntungan untuk tujuan yang sudah digariskan dalam agama Islam. Seorang muslim dapat menginfakkan sebagian hartanya setiap kali dia menerima rezeki dari Allah SWT. Dalam infak tidak ada syarat minimum dalam jumlah harta yang ditentukan secara hukum.<sup>4</sup>

Ayat 19 dari surat Adz-Dzariyat mengatakan, “*Pada kekayaan mereka ada hak orang miskin yang meminta serta tidak mendapat bagian.*” Ini memberikan keyakinan bahwa infak yang diberikan tidak akan sia-sia. Infak juga bisa menghilangkan ketidakmerataan harta yang diperoleh dengan menegakkan prinsip keadilan di seluruh dunia. Infak tidak hanya diberikan untuk mustahik tertentu, sebaliknya itu dapat diberikan kepada siapapun yang membutuhkan bantuan. Islam tidak menginginkan kekayaan hanya tersimpan untuk orang yang memiliki kekayaan berlimpah saja. Oleh karena itu

---

<sup>1</sup> Ayu Gumilang Lestari dan Neng Dewi Idawati, *Strategi Fundraising, Manajemen Pengelolaan, Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Panti Yauma Majalengka*, Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, Volume 3, Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2022, 218 available at <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2809796>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

<sup>2</sup> Andi Kiki Patmawati, dkk, *Peran Lazismu Kota Parepare Dalam Penyaluran Dana Infaq Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil*, Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, Volume 3, Nomor 1, Bulan Juli Tahun 2021, 12 available at <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3550988>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

<sup>3</sup> Andi Kiki, *Peran Lazismu...*, 12, 2021

<sup>4</sup> Subhan, *Manajemen Pengelolaan Infaq Pada BAZNAS (Studi Deskriptif 2015-2016)*, Indonesian Journal of Islamic Economics and Bussiness, Volume 3, Nomor 1, Bulan Juni Tahun 2018, 62-63, available at <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/download/608/328>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

pemerintah harus mengoptimalkan potensi sumber daya manusia seperti pengumpulan zakat dan infak oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS).<sup>5</sup>

Baitul Maal Hidayatullah termasuk organisasi sosial yang mengumpulkan infak, zakat, sedekah, wakaf serta hibah dalam bentuk dana tanggung jawab perusahaan dan sosial kemudian menyebarkannya melalui trobosan dalam kegiatan pendidikan, dakwah, sosial serta ekonomi di seluruh negeri.<sup>6</sup> Program infak melalui pendidikan adalah salah satu programnya yang bertujuan untuk membangun kekuatan mental dan kognitif untuk generasi penerus di Indonesia dengan menggunakan pendekatan pendidikan untuk menciptakan generasi mendatang yang lebih baik dan berkecukupan. Ada banyak program di bidang pendidikan, diantaranya yaitu beasiswa untuk santri yang memiliki keadaan finansial yang kurang.<sup>7</sup>

Dengan adanya program di atas, Baitul Maal Hidayatullah menjaring anak-anak yatim dan dhuafa melalui pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah yang beralamat di desa Ketanon, kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung. Dengan fokus pendidikan tahfidz al-Qur'an. Sehingga santri yatim dan dhuafa tersejahterakan dan terbantu pendidikannya secara gratis melalui pondok pesantren tersebut yang dibina oleh program Baitul Maal Hidayatullah.

Peneliti menemukan bahwa Baitul Maal Hidayatullah (BMH) memainkan peran penting dalam pengelolaan dana infak yang dapat membantu menyejahterakan masyarakat, terutama di bidang pendidikan. Maka, peneliti ingin lebih banyak tahu tentang peran Baitul Maal Hidayatullah dalam menyalurkan infak ke Pondok Pesantren Nurul Iman Hidayatullah Tulungagung?. Dari kajian tersebut, tujuan dari studi ini adalah untuk memahami peran Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam menyalurkan infak ke pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah Tulungagung.

*Research* ini mempunyai beberapa manfaat ialah secara teoritis serta praktis. Semoga dengan adanya manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memperluas pengetahuan kita dan berfungsi sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang menyelidiki masalah infak di Lembaga Baitul Maal Hidayatullah. Selain itu, di penelitian juga terdapat manfaat praktis untuk memberi tahu masyarakat dan akademis tentang penggunaan infak di Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung.

---

<sup>5</sup> Subhan, *Manajemen Pengelolaan...*, 62-63, 2018

<sup>6</sup> Nasrullah dkk, *Manajemen Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Studi Kasus : Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Jakarta*, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 11, Nomor 1, Tahun 2020, 105, available at <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinfoq/article/view/619>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

<sup>7</sup> Azhar Ahnaffidin, dkk, *Peran Baitul Maal Hidayatullah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Sultan Agung, Volume 2, Nomor 1 Bulan Maret Tahun 2023, 476, available at <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/31297>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini memakai metodologi kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh terdiri dari gambar dan kata-kata. Jenis penelitian kualitatif ini memerlukan kehadiran peneliti untuk melakukan survey dan pengumpulan data. Data primer serta sekunder ialah dua kategori data. Data primer berasal dari orang-orang di lapangan seperti pengurus di Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung. Sedangkan data pendukung dikutip dari buku dan jurnal online yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dengan mempersiapkan beberapa daftar pertanyaan dan memilih waktu yang sesuai dengan kesengangan amil. Menggunakan teknik observasi yaitu metode untuk mengamati perilaku, interaksi dan situasi yang terjadi di lapangan secara langsung. Selain itu juga menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dimana sumber-sumbernya meliputi dokumen tertulis yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis data kualitatif merupakan upaya untuk menangani dan mengorganisasi data, mengubahnya menjadi komponen yang bisa dikontrol, menggabungkannya, menyelidiki dan menemukan skema, mendapatkan sesuatu yang dipelajari dan pentingnya hal tersebut, membuat keputusan tentang apa yang harus disampaikan kepada orang-orang. Keaslian data berarti dalam semua kondisi harus memenuhi, menampilkan penilaian yang tepat, memungkinkan penerapan dan memungkinkan orang luar untuk membuat keputusan tentang konsistensi prosedur dan kenetralan hasil dan keputusannya.<sup>8</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Baitul Maal Hidayatullah**

BMH termasuk organisasi sosial yang mengumpulkan infak, zakat, sedekah, wakaf serta hibah dalam bentuk dana tanggung jawab perusahaan dan sosial kemudian menyebarkannya mencakup program pendidikan, dakwah, sosial dan ekonomi di seluruh negeri.<sup>9</sup>

Lembaga Baitul Maal Hidayatullah berdiri sejak awal Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan didirikan. Pondok Pesantren Hidayatullah terkenal karena tujuannya untuk menghasilkan da'I yang berbasis pada teori tentang perjuangan Rasulullah SAW dengan kaidah wahyu. Pondok Pesantren Hidayatullah didirikan oleh almarhum Ustadz Abdullah Said yang mewariskan gagasan dan metode ini kepada generasi berikutnya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

<sup>9</sup> Nasrullah, *Manajemen Pemasaran...*, 105, 2020.

<sup>10</sup> Miftahul Huda dan Mu'arrifah, *Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta*, Volume 02, Nomor 04, Bulan Mei Tahun 2020, 821, available at <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIEP/article/view/4614>, diakses pada tanggal 22 Februari 2024.

Beberapa program yang ditawarkan oleh Baitul Maal Hidayatullah adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

a. Dakwah

Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan dengan tujuan agar masyarakat bisa belajar lebih banyak tentang ilmu agama terlebih di bagian pedalaman yang masih kurang pemahamannya. Salah satu program dalam dakwah yaitu naturasi da'I, pemberdaya ustadz, umroh guru, kesehatan pengajar dan fasilitas guru.

b. Pendidikan

Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan dengan tujuan agar masyarakat yang kurang mampu untuk menyekolahkan atau melanjutkan pendidikannya bisa terfasilitasi. Beberapa program dalam pendidikan yaitu adanya pendirian untuk sekolah pemimpin, sekolah untuk anak yatim, sekolah gratis atau beasiswa untuk santri tahfidz.

c. Sosial

Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan seperti membantu masyarakat yang terdampak bencana alam, dan lainnya.

d. Ekonomi

Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan bisnis kecilnya dan bisa memberikan manfaat yang lebih untuk pemberdayaan ekonomi.

## Infak

Kata infak diambil dari kata *anfaqa* artinya melepaskan sesuatu seperti uang, untuk tujuan kebaikan. Menurut hukum, infak memiliki arti mengeluarkan beberapa dari kekayaan, pendapatan, atau keuntungan untuk tujuan yang digariskan dalam agama Islam. Infak merupakan bentuk pentasharufan harta karena menafkahkan harta yang telah diberikan kepada seseorang dengan harapan mendapatkan ridha Allah SWT juga dikenal sebagai infak.<sup>12</sup>

Menurut Didin Hafifuddin, infak berarti mengeluarkan beberapa dari kekayaan, pendapatan atau keuntungan untuk tujuan yang disarankan oleh ajaran Islam. Menurut Mohammad Daud Ali, infak adalah sesuatu yang setiap manusia akan sukarela menarik diri jika diberi rezeki sebanyak yang diinginkan.<sup>13</sup>

Menurut kaidah, infak dibagi jadi empat bagian, yaitu:<sup>14</sup>

- a. Infak wajib berarti mengeluarkan harta guna tujuan membayar zakat, mahar, memberikan kebutuhan istri maupun istri yang sedang dalam masa penantian.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul selaku amil bagian prodaya di Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung pada tanggal 20 Februari 2024.

<sup>12</sup> Sidanatul Janah, *Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Pada Lazis Al-Haromain Cabang Kota Kediri*, *Journal of Management and Sharia Business*, Volume 03, Nomor 01, Bulan Juni Tahun 2023, 10, available at <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqobah/article/view/385/335>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

<sup>13</sup> Ubabuddin dan Umi Nasikhah, *Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan*, *Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Volume 6, Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2021, 62-63, available at <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/AI-Muttaqin/article/view/368>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

<sup>14</sup> Ubabuddin, *Peran Zakat...*, 63, 2021.

- b. Infak sunnah berarti mengeluarkan harta untuk dengan tujuan untuk shadaqah. Hal ini juga mencakup asset-aset yang dianjurkan namun tidak diwajibkan untuk dikeluarkan, seperti sumbangan yang ditujukan kepada orang-orang membutuhkan, seperti masyarakat miskin atau mereka yang terkena dampak bencana.
- c. Infak mubah berarti membelanjakan harta untuk hal-hal yang boleh dalam agama misalnya bercocok tanam dan berdagang.
- d. Infak haram artinya melepaskan kekayaan untuk hal yang tidak diizinkan oleh Allah. Misalnya yang dilakukan orang kafir yaitu mencegah dakwah Islam atau pemberian dari umat Islam untuk orang yang membutuhkan namun bukan untuk ridha Allah SWT.

Salah satu bentuk ibadah yang paling dianjurkan oleh Allah SWT kepada kaum muslimin adalah infak. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an serta hadits Nabi SAW, bahwa:<sup>15</sup>

- a. Q.S Al-Baqarah ayat 3  
Artinya: *"Seseorang yang beriman kepada Allah, sholatnya serta menafkahkan sebagian rezeki yang diberikan kepada mereka"*.<sup>16</sup>
- b. Q.S Al-Baqarah ayat 219  
Artinya: *"Ia bertanya mengenai alkohol dan perjudian. Katakanlah: Keduanya dosanya besar, serta pada manusia terdapat manfaatnya. (Tetapi) kedua dosa itu lebih besar dari manfaatnya". Mereka (juga) menanyakan apa yang mereka manfaatkan. "(Apa yang dikonsumsi) adalah kelebihan (dari apa yang dibutuhkan)". Demikianlah Allah menjelaskan kitab-kitab-Nya kepada Anda agar Anda dapat merenungkannya"*.<sup>17</sup>
- c. Q.S Ali Imran ayat 134  
Artinya: *"Seseorang yang selalu memberiku informasi baik di waktu senggang maupun di masa sulit, seseorang yang mampu mengendalikan amarahnya, dan seseorang yang memaafkan orang lain (kesalahannya). Allah menyukai seseorang yang berbuat baik"*.<sup>18</sup>
- d. Hadits riwayat Tirmidzi  
Artinya: *"Pada hari kiamat, kaki setiap anak Adam tidak akan lepas dari hadirat Allah SWT hingga ia ditanya tentang lima hal berikut ini: Dari manakah uangnya, apakah ia mempunyai kekayaan, dibelanjakannya di mana, dan ilmunya apa yang diperbuatnya"*.

Rukun serta syarat infak yaitu:<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Tika Widiastuti, dkk, *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), 17, available at <https://cybercampus.unair.ac.id/files/24191/06af9b77150580ce413159172e01b067.pdf>, diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

<sup>16</sup> Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Bandung: Cordoba, 2021), 2

<sup>17</sup> Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Bandung: Cordoba, 2021), 34

<sup>18</sup> Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid Warna*, (Bandung: Cordoba, 2021), 53

<sup>19</sup> Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), 28-29, available at <https://repository.uin-suska.ac.id/31107/>, diakses pada tanggal 15 Januari 2024.

- a. Orang yang memberikan infak harus mempunyai sesuatu yang diinfakkan, bukan karena alasan lain. Mereka harus dewasa, tidak anak kecil dan tidak dipaksa untuk melakukannya.
- b. Orang yang menerima infak harus memenuhi syarat yaitu memiliki waktu saat diberikan infak tersebut. Dewasa atau baligh, jika anak kecil maka infak akan diambil oleh walinya.
- c. Barang yang diinfakkan harus benar-benar ada, bernilai dan milik si pemberi infak.
- d. Ijab dan qabul.

### **Pondok Pesantren**

Dalam bahasa Arab, *funduq* adalah kata yang memiliki arti kamar, asrama atau rumah kos. Istilah pondok ini berasal dari kata tersebut. Menurut Manfre di dalam Ziamek, istilah pesantren diambil dengan kata santri ditambah awalan pe- dan diakhiri -an, sehingga menunjukkan tempat siswa belajar. Di dalam KBBI, diartikan sebagai asrama, tempat pelajar, tempat santri belajar.<sup>20</sup>

Beberapa ahli seperti Jhons menyampaikan bahwa kata santri diambil dari bahasa Tamil, yaitu guru al-Qur'an. Sementara menurut CC. Berg kata ini diambil dari bahasa India yaitu shastri artinya sarjana yang memahami kitab agama Hindu atau orang yang mengetahui kitab agama Hindu.<sup>21</sup>

Karena pesantren adalah bagian integral atau bentuk lembaga pendidikan Islam, tujuan pendidikan pesantren hampir sama dengan tujuan pendidikan Islam. Muzayyin Arifin menyatakan bahwa pendidikan Islam ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita Islam. Pada dasarnya cita-cita Islam mencakup nilai-nilai perilaku manusia yang dilandasi keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT sebagai kekuatan abadi yang harus dipatuhi.<sup>22</sup>

Salah satu tujuan utama pesantren yaitu:<sup>23</sup>

- a. Mengajarkan umat untuk bertakwa pada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas, mahir serta sehat secara fisik dan mental.
- b. Mengajarkan santri dan guru untuk menjadi ulama dan mubaligh yang tulus, tegas, kuat dalam mengimplementasikan sejarah Islam secara dinamis dan keseluruhan.
- c. Mendidik sumber daya manusia yang mampu berkembang secara mandiri serta bertanggung jawab pada terbangunnya bangsa dan negara, guru dan siswa harus dididik untuk memperoleh kepribadian dan memperkuat semangat bangsa.
- d. Memberikan bimbingan kepada pemimpin dalam pembangunan mikro dan regional.

---

<sup>20</sup> Maruf, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Jurnal Mubtadiin, Volume 2, Nomor 02, Bulan Juli-Desember Tahun 2019, 95, available at <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2097>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

<sup>21</sup> Riskal Fitri dan Syarifuddin Ondeng, *Pesantren di Indonesia: Lembaga Pendidikan Karakter*, Volume 2, Nomor 1, Bulan Juni Tahun 2022, 44, available at <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7785>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

<sup>22</sup> Riskal, *Pesantren Di...*, 44

<sup>23</sup> Riskal, *Pesantren Di...*, 44

- e. Mengajarkan santri untuk menjadi profesional di semua bidang pembangunan terutama jiwa rohani.
- f. Mengajarkan santri untuk menjadi bagian dari upaya pembangunan masyarakat dengan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial.

### **Peran BMH Tulungagung Dalam Menyalurkan Dana Infak Ke Pondok Nurul Iman Hidayatullah**

Baitul Maal Hidayatullah adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang menangani dana zakat, infak, sedekah dan wakaf. Tujuan lembaga ini adalah untuk menyatukan, mengatur dan menyerahkan zakat, infak dan lainnya untuk membantu orang-orang miskin, anak yatim dan dhuafa.

Tujuan utama Baitul Maal Hidayatullah adalah untuk mendorong kepedulian sosial dan kegiatan amal dalam masyarakat muslim. Selain itu, lembaga ini membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan sosial dan memperkuat solidaritas antara umat Islam.

Beberapa program Baitul Maal Hidayatullah saat ini seperti dakwah, sosial, pendidikan dan ekonomi, tujuannya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sambil memperkuat prinsip kemanusiaan dan keagamaan.

Salah satu program yang ditawarkan oleh Baitul Maal Hidayatullah kepada masyarakat yaitu program beasiswa santri yang tujuannya untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada mereka yang memiliki finansial kurang. Banyak keluarga yang menerima beasiswa merasa terbantu sehingga memiliki efek positif yang luas.

Menurut wawancara dengan Bapak Samsul, tidak ada persyaratan khusus untuk beasiswa santri. Sementara Baitul Maal Hidayatullah baru memberikan beasiswa santri kepada anak yatim dan dhuafa dari jenjang SD hingga SMP, harapannya ke depan Baitul Maal Hidayatullah bisa membantu anak-anak yang terkendala biaya untuk melanjutkan pendidikannya sampai jenjang akhir. Jika ada yang ingin menyekolahkan anaknya namun terkendala biaya, kami dapat membantu melalui program beasiswa santri.<sup>24</sup>

Beberapa kontribusi Baitul Maal Hidayatullah kepada pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Beasiswa santri tahfidz  
Merupakan bantuan yang diberikan Baitul Maal Hidayatullah kepada anak yatim dan dhuafa, seperti biaya pendidikan dan fasilitas pondok. Tujuan beasiswa santri tahfidz ini adalah untuk mendorong pembelajaran al-Qur'an dan memberikan kesempatan kepada santri untuk berfokus pada pencapaian prestasi mereka dalam menghafal dan memahami al-Qur'an.
2. Beras santri  
Merupakan bantuan yang diberikan Baitul Maal Hidayatullah ke pondok secara berkala. Biasanya sebulan sekali tergantung pada donator. Tujuan dari pemberian beras santri ini adalah untuk membantu mengurangi biaya hidup yang terkait dengan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul selaku amil bagian prodaya di Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung pada tanggal 20 Februari 2024.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul selaku amil bagian prodaya di Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung pada tanggal 20 Februari 2024.

makanan serta untuk memastikan bahwa santri memiliki asupan makanan yang cukup untuk mendukung kegiatan belajar dan ibadah mereka.

3. Pembangunan pondok

Merupakan bantuan yang diberikan Baitul Maal Hidayatullah kepada pondok Nurul Iman Hidayatullah oleh individu atau lembaga yang bertujuan untuk membiayai pembangunan, perbaikan dan pengembangan infrastruktur fisik pondok termasuk asrama, kamar mandi, masjid, ruang makan, dan gedung kelas. Pengelola pondok atau yayasan biasanya mengawasi penggunaan dana ini untuk memastikan bahwa itu digunakan dengan benar.

4. Operasional santri

Merupakan bantuan yang diberikan Baitul Maal Hidayatullah untuk membiayai kebutuhan operasional sehari-hari seperti kebutuhan makanan, perlengkapan sekolah, kesehatan dan kebutuhan lainnya. Tujuan dari dana ini adalah untuk mendukung terus berlangsungnya aktivitas belajar dan kehidupan santri di pondok tanpa membebani mereka secara finansial. Selain itu, dana ini juga membantu para santri mendapatkan lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai sehingga mereka dapat fokus pada pembelajaran dan kemajuan spiritual dan akademis mereka.

5. Operasional guru pondok

Merupakan bantuan dari Baitul Maal Hidayatullah yang dialokasikan untuk membiayai berbagai kebutuhan operasional yang terkait dengan kegiatan mengajar dan pengelolaan pendidikan di pondok. Dana ini biasanya digunakan untuk membayar gaji dan tunjangan para guru, membeli perlengkapan dan materi pembelajaran, membayar biaya pelatihan atau pengembangan profesi bagi guru dan keperluan lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan diskusi sebelumnya, kesimpulannya adalah Baitul Maal Hidayatullah yaitu organisasi yang berjalan dalam menghimpun zakat, infak, shadaqah dan waqaf yang kemudian dana tersebut diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Dana infak yang dihimpun oleh Baitul Maal Hidayatullah tersalurkan dengan baik ke pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah. Melalui programnya seperti beasiswa santri tahfidz, banyak anak-anak yatim dan dhuafa yang terkendala biaya akhirnya dapat melanjutkan kembali pendidikannya serta dapat menambah ilmu agama juga belajar al-Qur'an dengan sangat baik. Kemudian terdapat juga program seperti penyediaan beras santri, operasional santri dan operasional guru pondok ke pondok pesantren Nurul Iman Hidayatullah untuk menunjang keseharian dan pendidikan santri di dalam pondok. Dana infak juga disalurkan melalui program pembangunan pondok pesantren agar fasilitas-fasilitas di pondok lebih memadai dan menjadikan santri merasa nyaman sehingga lebih bersemangat dalam mempelajari dan menghafalkan al-Qur'an.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahnaffidin, Azhar, dkk. 2023. *Peran Baitul Maal Hidayatullah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sultan Agung. Volume 2. Nomor

1. available at <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/31297>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Idawati, Ayu Gumilang Lestari dan Neng Dewi. 2022. *Strategi Fundraising, Manajemen Pengelolaan, Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Panti Yauma Majalengka*. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi. Volume 3. Nomor 1. available at <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2809796>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Janah, Sidanatul. 2023. *Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Pada Lazis Al-Haromain Cabang Kota Kediri*. Journal of Management and Sharia Busines. Volume 03. Nomor 01. at <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqobah/article/view/385/335>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Maruf. 2019. *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. Jurnal Mubtadiin. Volume 2. Nomor 02. available at <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2097>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'arrifah, Miftahul Huda. 2020. *Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta*. Volume 02. Nomor 04. available at <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIEP/article/view/4614>. diakses pada tanggal 22 Februari 2024.
- Nasikhah, Ubabuddin dan Umi. 2021. *Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan*. Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan. Volume 6. Nomor 1. available at <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Al-Muttaqin/article/view/368>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Nasrullah, dkk. 2020. *Manajemen Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Studi Kasus : Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Jakarta*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 11. Nomor 1. available at <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinfq/article/view/619>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Ondeng, Riskal Fitri dan Syarifuddin. 2022. *Pesantren di Indonesia: Lembaga Pendidikan Karakter*. Volume 2. Nomor 1. available at <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7785>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Patmawati, Andi Kiki, dkk. 2021. *Peran Lazismu Kota Parepare Dalam Penyaluran Dana Infaq Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil*. Jurnal Kajian Manajemen Dakwah. Volume 3. Nomor 1. available at <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3550988>. diakses pada tanggal 10 Januari 2024.
- Subhan. 2018. *Manajemen Pengelolaan Infaq Pada BAZNAS (Studi Deskriptif 2015-2016)*. Indonesian Journal of Islamic Economics and Bussiness. Volume 3. Nomor 1. available at <https://e->

[journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoieb/article/download/608/328](http://journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoieb/article/download/608/328).  
diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

- Widiastuti, Tika, dkk. 2021. *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*. Surabaya: Airlangga University Press. available at <https://cybercampus.unair.ac.id/files/24191/06af9b77150580ce413159172e01b067.pdf>. diakses pada tanggal 15 Januari 2024.
- Zulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia. available at <https://repository.uin-suska.ac.id/31107/>. diakses pada tanggal 15 Januari 2024.